

Didaktika Dwija Indria

Jurnal Ilmiah Pendidikan

ISSN 2337-8786 (Print) | ISSN 2775-2917 (Online)

Analisis Bibliometrik Global terhadap Metode Fonik dan Kesadaran Fonologi Dalam Membaca Permulaan: Apa yang Berubah di Abad 21?

Wahyu Nuning Budiarti¹

¹ Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali, Cilacap, Indonesia

Email penulis korespondensi: wahyu.nuning.b@unugha.id

Dikirim: 1 Juni

DOI: <https://doi.org/10.20961/ddi.v14i4>

Direvisi: 1 Juli

Diterima: 1 Agustus

Kata Kunci:	Abstrak
Bibliometric Analysis; Phonic Method; Phonological Awareness; Early Reading	<i>(1) Background: Mastery of early reading skills is a key foundation for academic success; however, no study has specifically mapped the global landscape of scientific publications on phonics and phonological awareness in the 21st century. This study aims to conduct a bibliometric analysis of the global development of this research and to identify its major shifts. (2) Methods: This quantitative study employs a bibliometric analysis design to map the literature by evaluating 1,073 document metadata records sourced from the Scopus database (time range: 2000–2026), which were analyzed using the R Studio statistical software via Biblioshiny. (3) Results: This study reveals a positive trend in literature development, with an annual publication growth rate of 7.31%. Data extraction also confirms a high level of research collaboration involving 2,630 authors, with 17.33% of research partnerships being cross-national, and publications dominated by 937 original journal articles. (4) Implications: The findings from this study are expected to provide a strong scientific foundation for educators and policymakers in designing early reading instruction, reading interventions, and curricula based on the latest empirical evidence.</i>



PENDAHULUAN

Latar Belakang Penelitian

Penguasaan keterampilan membaca awal dan dekoding merupakan pijakan utama bagi keberhasilan akademis siswa, di mana fokus belajar secara bertahap bergeser dari *learning to read* menjadi *reading to learn* (Bai dkk., 2026; Chamberlin, 2026; Li dkk., 2026; Niklas dkk., 2026). Berdasarkan kerangka *Simple View of Reading* (SVR), dekoding dan pemahaman bahasa oral berkontribusi secara independen terhadap pemahaman membaca, di mana dekoding menjadi penanda paling dominan di tahap awal sebelum pemahaman bahasa semakin berperan seiring terbentuknya otomatisasi pengenalan kata. Apabila dekoding belum berjalan secara otomatis, proses membaca akan menguras kapasitas memori kerja dan atensi, sehingga berpotensi memicu kesenjangan literasi yang semakin meledak atau *Matthew Effect* (Cain & Oakhill, 2011; Perc, 2014; Pfof dkk., 2014; Reschly, 2010; Stanovich, 1986) jika tidak disertai instruksi fonik yang sistematis. Di samping itu, gangguan atau hambatan pada pembelajaran membaca awal dapat memicu adaptasi neurobiologis untuk membantu proses pemahaman (Ahn & Sangster, 2026a; Gai & Jiang, 2026; Milne dkk., 2026). Oleh karena itu, penggunaan teknologi seperti tutor membaca berbasis *Automatic Speech Recognition* (ASR) (Shankar dkk., 2027) yang menyediakan latihan membaca nyaring terbimbing dengan umpan balik korektif yang eksplisit dan langsung) menjadi instrumen yang sangat efektif dalam mengoptimalkan akurasi dekoding serta membaca kalimat pada siswa kelas awal (Ahn & Sangster, 2026b; Ibaibarriaga dkk., 2026; Liu dkk., 2026; Sanford dkk., 2026; Yu dkk., 2026).

Masalah Penelitian

Meskipun pentingnya pengajaran berbasis bunyi atau fonik disepakati secara luas (Chand dkk., 2026; Gioia dkk., 2026; Naidu dkk., 2026; Ndijuye dkk., 2025; Sanford dkk., 2026; Shafee dkk., 2025), sejarah pembelajaran membaca sempat diwarnai perdebatan panjang yang dikenal sebagai *The Reading Wars* (Goldberg & Goldenberg, 2022; Heller, 2022; Ngema & Phala, 2025; Westby, 2023). Perdebatan ini membagi pendekatan pembelajaran antara metode *whole language* dan pendekatan berbasis fonik (Chen dkk., 2024). Ketiadaan pemetaan penelitian yang jelas pada masa lalu menyebabkan metode pengajaran di sekolah sering kali berubah mengikuti tren tanpa berpatokan pada bukti empiris. Di sisi lain, praktik pembelajaran di lapangan masih sering belum menyelaraskan diri dengan perkembangan riset ilmiah global, sehingga membingungkan para pendidik dan menurunkan efektivitas pembelajaran di kelas (MacGregor & Xie, 2026; Niyibizi, 2026).

Keadaan Terkini Penelitian

Memasuki abad ke-21, dinamika riset membaca mengalami perubahan besar seiring lahirnya gerakan *Science of Reading*. Pendekatan ini mengumpulkan bukti ilmiah lintas disiplin, seperti neurosains dan psikologi kognitif, yang memperkuat posisi kesadaran fonologi dan metode fonik sebagai unsur krusial dalam membaca

permulaan (Eberhard-Moscicka dkk., 2015; Freire, 2022; Freire & Pammer, 2019; Potier Watkins dkk., 2020; Remon dkk., 2025). Kerangka ilmiah seperti *The Simple View of Reading* membuktikan bahwa kemampuan membunyikan kata secara tepat (*decoding*) serta pemahaman bahasa lisan harus diajarkan secara terstruktur. Perkembangan ini menandai pergeseran paradigma global, dari pembelajaran yang bersifat intuitif menuju pengajaran membaca berbasis bukti ilmiah yang terukur.

Kebaruan, Kesenjangan Penelitian, dan Tujuan

Meskipun riset mengenai metode fonik dan kesadaran fonologi terus berkembang, kajian yang secara khusus memetakan lanskap publikasi ilmiah secara global sepanjang abad ke-21 masih sangat terbatas. Sebagian besar penelitian terdahulu lebih berfokus pada uji efektivitas metode di tingkat lokal atau kelas tertentu, namun belum memberikan pemetaan sistematis mengenai tren perkembangan, pola kolaborasi antarpeneliti, serta pergeseran fokus tematik di tingkat dunia (Huang & Wang, 2026; Peixoto dkk., 2026; Tezcan dkk., 2026). Kebaruan penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis secara bibliometrik perkembangan global riset tentang metode fonik dan kesadaran fonologi dalam membaca permulaan, serta mengungkap pergeseran utama yang terjadi sepanjang abad ke-21. Hasil kajian ini diharapkan dapat memberikan pijakan ilmiah yang kuat bagi pendidik dan pembuat kebijakan dalam merancang pembelajaran membaca berdasarkan bukti empiris terkini.

METODE

Jenis dan Desain

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain analisis bibliometrik untuk memetakan dan meninjau literatur (Aria & Cuccurullo, 2017) global terkait metode fonik dan kesadaran fonologi dalam membaca permulaan (Donthu dkk., 2021; Ellegaard & Wallin, 2015; Passas, 2024). Evaluasi struktur intelektual dan visualisasi data dilakukan menggunakan perangkat lunak statistik R Studio melalui aplikasi web Biblioshiny, yang merupakan bagian dari paket *open-source Bibliometrix*. Alat ini dipilih karena kemampuannya yang komprehensif dalam melakukan analisis kinerja dan pemetaan sains. Analisis ini mencakup evaluasi produktivitas penulis, tren pertumbuhan publikasi tahunan, serta visualisasi jaringan intelektual seperti analisis koproporsi untuk kata kunci, dan analisis ko-sitasi untuk melihat evolusi paradigma metode pengajaran membaca di abad ke-21. Karena penelitian ini murni menggunakan metadata publikasi yang sudah tersedia secara publik dan tidak melibatkan subjek manusia, maka persetujuan komite etik tidak diperlukan.

Data and Sumber Data

Data yang dianalisis dalam penelitian ini berupa metadata dokumen sekunder yang dikumpulkan sepenuhnya dari basis data indeksasi akademik global, Scopus. Pengumpulan data dilakukan melalui fitur penelusuran lanjutan (*advanced search*) pada Scopus dengan menggunakan string kueri spesifik yang mencakup kombinasi

kata kunci seperti "*phonics method*", "*phonological awareness*", dan "*early reading*", yang diaplikasikan pada kolom Judul, Abstrak, dan Kata Kunci.

Untuk memfokuskan observasi pada perkembangan di abad ke-21 sesuai dengan tujuan penelitian, hasil pencarian difilter secara ketat dengan batasan rentang waktu publikasi dari tahun 2000 hingga 2026. Metadata dari dokumen yang memenuhi kriteria dari artikel jurnal, dan prosiding konferensi kemudian diekspor dari Scopus ke dalam format *Comma-Separated Values* (.csv). Metadata yang diekspor ini mencakup informasi sitasi secara lengkap diantaranya penulis, tahun, judul jurnal, jumlah sitasi, informasi bibliografi, abstrak, hingga kata kunci. Dataset tersebut selanjutnya diimpor ke dalam *Biblioshiny* di R Studio untuk dibersihkan (*data cleaning*), dianalisis, dan divisualisasikan menjadi struktur peta tematik (*thematic map*) dan grafik tren historis yang menunjukkan apa saja pergeseran atau perubahan fokus riset metode fonik dan kesadaran fonologi dari awal milenium hingga saat ini.

Bagian pemaparan hasil diawali dengan evaluasi statistik deskriptif dari dataset literatur yang telah melalui proses penyaringan. Tabel 1 menyajikan ringkasan informasi utama terkait publikasi global mengenai metode fonik dan kesadaran fonologi dalam membaca permulaan. Pemaparan data set ini memberikan pijakan makro untuk menelaah dinamika, produktivitas, dan karakteristik literatur selama abad ke-21, sebelum dilakukan penarikan pemetaan konseptual dan jaringan bibliometrik lebih mendalam.

Tabel 1. Informasi Utama Data Bibliometrik

DESCRIPTION	RESULT
MAIN INFORMATION ABOUT DATA	
Timespan	2000:2026
Sources (Journals, Books, etc)	414
Documents	1073
Annual Growth Rate %	7,31
Document Average Age	9,57
Average citations per doc	30,91
References	51110
DOCUMENT CONTENTS	
Keywords Plus (ID)	1113
Author's Keywords (DE)	1830
AUTHORS	
Authors	2630
Authors of single-authored docs	119
AUTHORS COLLABORATION	
Single-authored docs	139
Co-Authors per Doc	3,35

International co-authorships %	17,33
DOCUMENT TYPES	
article	937
book	13
book chapter	60
conference paper	17
editorial	1
note	3
review	42

Berdasarkan Tabel 1, hasil pencarian menjaring 1.073 dokumen ilmiah yang diterbitkan secara global dalam rentang waktu tahun 2000 hingga 2026. Seluruh dokumen tersebut bersumber dari 414 terbitan yang beragam, mencakup jurnal ilmiah hingga buku referensi. Kajian terhadap keterampilan membaca permulaan menunjukkan tren perkembangan yang positif sepanjang abad ke-21, terindikasi dari tingkat pertumbuhan publikasi tahunan (*annual growth rate*) yang mencapai 7,31%. Literatur dalam dataset ini juga menunjukkan rekam jejak dampak akademis yang substansial; rata-rata usia dokumen adalah 9,57 tahun, dengan setiap dokumen rata-rata memperoleh 30,91 sitasi, serta terhubung pada jaring keilmuan yang melibatkan 51.110 referensi. Pada dimensi isi dokumen, keluasan fokus pembahasan riset direpresentasikan oleh kemunculan 1.113 *Keywords Plus* (kata kunci otomatis berbasis sistem) dan 1.830 *Author's Keywords* (kata kunci spesifik penulis). Kata-kata kunci inilah yang menjadi basis pembentukan peta jaringan konseptual keilmuan.

Karakteristik yang paling sering digunakan dari evolusi riset metode fonik dan kesadaran fonologi ini adalah tingginya iklim kolaborasi penulisan. Secara akumulatif, terdapat 2.630 penulis yang berkontribusi dalam keseluruhan literatur. Kajian ini digerakkan oleh kerja tim, dengan rata-rata keterlibatan 3,35 penulis ke dua pada setiap dokumen. Hanya sebagian kecil riset yang dikerjakan secara mandiri, ditandai dengan 119 penulis yang menghasilkan 139 dokumen penulis tunggal. Selain itu, jejaring akademik terlihat cukup inklusif dengan 17,33% dari total publikasi merupakan wujud dari kemitraan riset lintas negara. Secara tipologi, penyebaran gagasan didominasi secara mutlak oleh artikel jurnal orisinal sebanyak 937 dokumen. Selebihnya, literatur tersebar ke dalam format *book chapter* (60 dokumen), ulasan atau *review* (42 dokumen), makalah konferensi (17 dokumen), dan buku (13 dokumen). Terdapat pula format publikasi minor berupa catatan atau *note* (3 dokumen) dan 1 editorial. Distribusi tipe dokumen ini mengonfirmasi bahwa konstruksi pengetahuan dasar mengenai kemampuan membaca permulaan telah dikaji secara konsisten melalui instrumen publikasi ilmiah yang ketat (*peer-reviewed*).

Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan berupa metadata sekunder dari basis data Scopus menggunakan fitur penelusuran lanjutan. Pencarian menggunakan kombinasi kata

kunci "*phonics method*", "*phonological awareness*", dan "*early reading*" pada bagian judul, abstrak, dan kata kunci. Hasil pencarian difilter khusus untuk dokumen artikel jurnal dan prosiding yang terbit pada rentang tahun 2000-2026, kemudian diekspor ke dalam format *Comma-Separated Values* (.csv).

Analisis Data

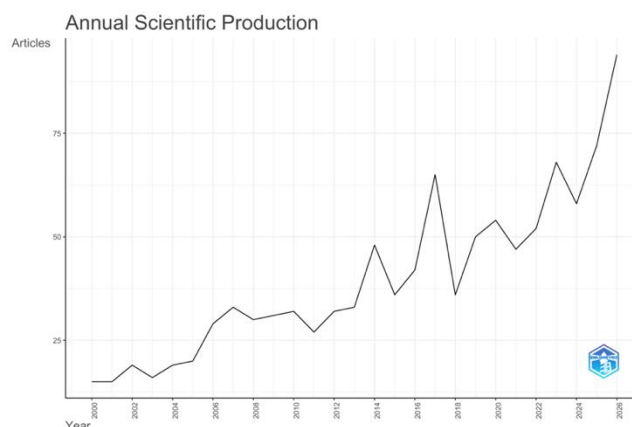
Data berformat CSV diimpor ke aplikasi web Biblioshiny pada perangkat lunak R Studio untuk melalui tahap pembersihan data (*data cleaning*), analisis, dan visualisasi. Analisis dilakukan menggunakan teknik analisis bibliometrik yang mencakup analisis kinerja (evaluasi produktivitas dan tren pertumbuhan) dan pemetaan (analisis *co-occurrence* kata kunci dan *co-citation*). Hasil analisis kemudian diekstrak dan divisualisasikan dalam bentuk statistik deskriptif, peta tematik, serta grafik tren historis.

HASIL

Tren Pertumbuhan Publikasi (2000-2026)

Analisis deskriptif menggunakan *Biblioshiny* menunjukkan tren produksi ilmiah tahunan yang dinamis terkait metode fonik dan kesadaran fonologi dalam rentang waktu 2000 hingga awal 2026. Merujuk pada grafik tren pertumbuhan, publikasi pada awal milenium (2000-2005) tergolong rendah dan stagnan di bawah 25 artikel per tahun. Namun, pertumbuhan mulai terlihat pada pertengahan dekade pertama, dengan fluktuasi moderat hingga sekitar tahun 2013.

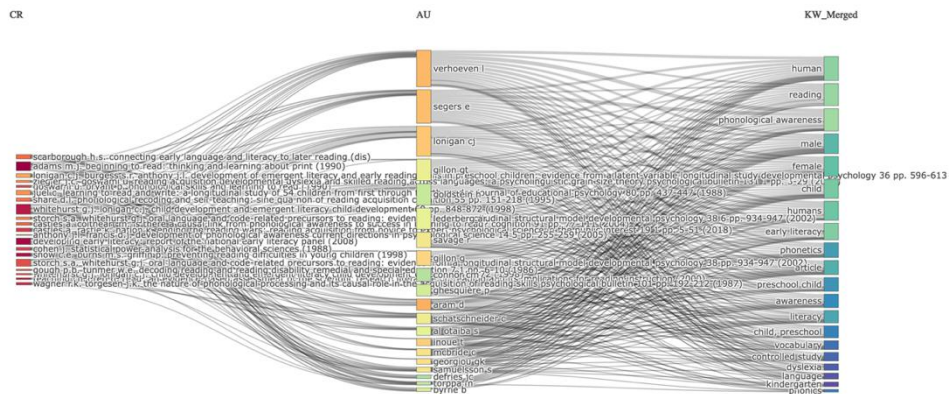
Memasuki paruh kedua dekade 2010, minat akademis mengalami akselerasi yang signifikan. Terjadi lonjakan tajam pada tahun 2017 dan 2021, sebelum akhirnya mencapai puncak produktivitas tertinggi pada tahun 2025 dan awal 2026, yang mendekati angka 100 artikel per tahun. Tren ini merepresentasikan peningkatan urgensi dan perhatian global terhadap pengembangan metode literasi awal, kemungkinan besar didorong oleh kebutuhan adaptasi pasca-pandemi dan integrasi teknologi digital dalam pendidikan dasar, dapat diamai pada gambar berikut.



Gambar 1. Hasil *Annual Scientific Production*

Struktur Intelektual dan Hubungan Tiga Arah (Three-Fields Plot)

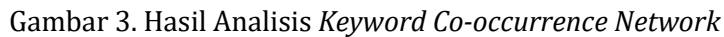
Analisis *Three-Fields Plot* atau Sankey diagram memvisualisasikan hubungan proporsional antara tiga elemen kunci: Referensi yang Paling Banyak Disitasi (CR-kiri), Penulis Utama (AU-tengah), dan Kata Kunci Gabungan (KW_Merged-kanan). Visualisasi ini menunjukkan bahwa literatur fondasional seperti *National Early Literacy Panel (2008)* dan karya-karya klasik seperti Adams (1990) dan Whitehurst & Lonigan (1998) masih menjadi rujukan teoritis bagi banyak penulis utama (misalnya, Verhoeven L, Segers E, dan Lonigan CJ). Aliran data menunjukkan bahwa fokus utama dari jaringan penulis dan referensi ini bermuara pada kata kunci sentral seperti *human*, *reading*, *phonological awareness*, *child*, dan *preschool child*, yang menegaskan bahwa lokus penelitian masih terpusat pada intervensi kognitif pada anak usia pra-sekolah, dapat diamati pada gambar berikut.



Gambar 2. Hasil Analisis *Three-Fields Plot*

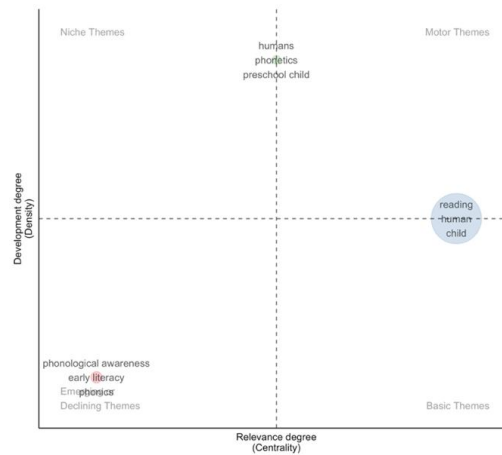
Jaringan Ko-okurensi Kata

Visualisasi jaringan ko-okurensi kata kunci mengidentifikasi tiga kluster tematik utama yang saling terhubung. Kluster pertama (Merah) berpusat pada konstruksi teoretis dan pedagogis, dengan *phonological awareness* dan *early literacy* sebagai *node* sentral, dihubungkan erat dengan *decoding*, *vocabulary*, *spelling*, dan *early childhood*. Kluster kedua (Biru) berfokus pada demografi subjek dan disiplin ilmu, didominasi oleh *reading*, *child*, *human*, dan *phonetics*, dengan keterikatan pada *dyslexia* dan ranah psikologi. Kluster ketiga (Hijau), meskipun lebih kecil, menyoroti aspek konseptual seperti *literacy* dan *awareness*, serta desain penelitian seperti *controlled study*. Kepadatan jaringan antara kluster merah dan biru menunjukkan bahwa implementasi metode fonik (kluster biru) sangat bergantung pada pemahaman komprehensif tentang kesadaran fonologi (kluster merah), dapat dilihat pada gambar berikut.



Analisis peta tematik yang dalam bentuk plot klaster berdasarkan Sentralitas (*Relevance degree*) dan Densitas (*Development degree*), memberikan pandangan strategis tentang arah keilmuan.

- Didaktika Dwija Indria* Vol. 14, No. 4, Agustus, 2026, Halaman. 2339-2351



Gambar 4. Hasil Analisis *Thematic Map*

PEMBAHASAN

Hasil analisis bibliometrik ini secara empiris menjawab pertanyaan mengenai apa yang berubah di abad ke-21 terkait metode fonik dan kesadaran fonologi. Pertama, lonjakan publikasi yang sangat eksponensial dalam lima tahun terakhir (2021-2026) menunjukkan bahwa urgensi literasi awal kembali menguat, bukan lagi sekadar perdebatan teoretis, melainkan pencarian solusi praktis. Meskipun karya-karya ortodoks tetap disitasi secara masif, fokus kajian telah meluas.

Berdasarkan pemetaan jaringan dan tematik, terlihat bahwa fokus penelitian masih kuat pada anak usia pra-sekolah dan taman kanak-kanak. Namun, posisi *phonics* dan *phonological awareness* yang berada pada kuadran *Declining* atau *Emerging Themes* dalam peta tematik menggambarkan sebuah kondisi yang menarik. Konsep-konsep ini tidak lagi diperlakukan sebagai inovasi mutakhir yang bukan *Motor Themes*, melainkan telah menjadi pengetahuan dasar atau *Basic Themes* yang sedang bertransisi. Pada abad ke-21, kajian fonik tampaknya tidak lagi berdiri sendiri sebagai entitas mekanis, melainkan terintegrasi ke dalam wacana *reading comprehension* dan intervensi klinis, sebagaimana terlihat pada kedekatan *node-node* tersebut dalam jaringan ko-okurensi.

Perubahan paling substansial di abad ke-21 adalah transisi dari perdebatan "metode apa yang terbaik" menjadi "bagaimana metode fonik dapat diintegrasikan dan dipersonalisasi" terlihat pada kuatnya kluster demografis atau psikologis. Sejalan dengan penelitian Anda tentang model DIKSI yang menekankan *deep learning* (mindful, joyful, meaningful), temuan ini memvalidasi kebutuhan akan intervensi yang tidak hanya fokus pada *decoding* mekanis, tetapi juga pada ekosistem pembelajaran yang komprehensif. Arah penelitian masa depan harus mulai mengisi kekosongan pada *Motor Themes*, dengan mengeksplorasi secara masif integrasi literasi digital, desain instruksional multisensori, dan efektivitas aplikasi membaca interaktif.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis bibliometrik global (2000-2026), lanskap penelitian mengenai metode fonik dan kesadaran fonologi dalam membaca permulaan telah mengalami evolusi yang signifikan. Abad ke-21 ditandai oleh pertumbuhan publikasi yang eksponensial, terutama pasca tahun 2020, yang menunjukkan pembaharuan pentingnya literasi awal. Perubahan paling mendasar bukanlah pada hilangnya prinsip-prinsip fonik konvensional, melainkan pada pergeseran posisinya. Konsep fonik dan kesadaran fonologi kini telah menjadi peralihan pengetahuan yang terintegrasi erat dengan psikologi anak, penanganan disleksia, dan pembentukan ekosistem literasi yang menyeluruh. Temuan ini membuktikan bahwa metode instruksional membaca permulaan harus beradaptasi menjadi lebih inklusif dan multidimensional. Sintesis ini memberikan landasan empiris yang kuat bagi urgensi pengembangan model pembelajaran baru yang mampu mengelaborasi metode fonik konvensional dengan prinsip *deep learning* untuk menjawab tantangan literasi di era kontemporer.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahn, H., & Sangster, C. (2026a). The elephant in the phonics room: rethinking pronunciation norms in early reading instruction. *The Australian Journal of Language and Literacy*, 49(2), 227–241. <https://doi.org/10.1007/s44020-026-00106-3>
- Ahn, H., & Sangster, C. (2026b). The elephant in the phonics room: rethinking pronunciation norms in early reading instruction. *The Australian Journal of Language and Literacy*, 49(2), 227–241. <https://doi.org/10.1007/s44020-026-00106-3>
- Aria, M., & Cuccurullo, C. (2017). bibliometrix: An R-tool for comprehensive science mapping analysis. *Journal of Informetrics*, 11(4), 959–975. <https://doi.org/10.1016/j.joi.2017.08.007>
- Bai, Y., Hubers, F., Cucchiaroni, C., van Hout, R., & Strik, H. (2026). Learning to read in first grade through a reading tutor that employs automatic speech recognition. *Technology, Knowledge and Learning*, 31(3), 1741–1761. <https://doi.org/10.1007/s10758-025-09860-8>
- Cain, K., & Oakhill, J. (2011). Matthew effects in young readers: reading comprehension and reading experience aid vocabulary development. *Journal of Learning Disabilities*, 44(5), 431–443. <https://doi.org/10.1177/0022219411410042>
- Chamberlin, C. (2026). Learning to Read Mediascapes as Decolonizing Practice in Language Teacher Education. *TESOL Journal*, 17(3). <https://doi.org/10.1002/tesj.70137>
- Chand, P. P., Chand, S. P., & Kumar, K. K. (2026). Teachers' knowledge and practices in systematic Phonics instruction in Fiji's lower primary classrooms. *The Australian Educational Researcher*, 53(2), 35. <https://doi.org/10.1007/s13384-026-00955-4>
- Chen, M., Yin, G., Wong, W. L., Ya Shak, M. S., Abdul Rahman, M., & Lee, M. C. (2024). The effectiveness of a school-based phonics instructional material. *Forum for Linguistic Studies*, 6(2). <https://doi.org/10.59400/FLS.v6i2.2130>
- Donthu, N., Kumar, S., Mukherjee, D., Pandey, N., & Lim, W. M. (2021). How to conduct a bibliometric analysis: An overview and guidelines. *Journal of Business Research*, 133, 285–296. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2021.04.070>

- Eberhard-Moscicka, A. K., Jost, L. B., Raith, M., & Maurer, U. (2015). Neurocognitive mechanisms of learning to read: print tuning in beginning readers related to word-reading fluency and semantics but not phonology. *Developmental Science*, 18(1), 106–118. <https://doi.org/10.1111/desc.12189>
- Ellegaard, O., & Wallin, J. A. (2015). The bibliometric analysis of scholarly production: How great is the impact? *Scientometrics*, 105(3), 1809–1831. <https://doi.org/10.1007/s11192-015-1645-z>
- Freire, M. R. (2022). Psychological Research in an Australian Remote Indigenous Context: Towards a Culturally Safe Cognitive Research Approach. *Psychology and Developing Societies*, 34(2), 240–261. <https://doi.org/10.1177/09713336221115553>
- Freire, M. R., & Pammer, K. (2019). Reading Between the Lines: Neurocognition and Reading Acquisition in Remote Indigenous Australia. *Journal of Cross-Cultural Psychology*, 50(3), 460–478. <https://doi.org/10.1177/0022022119827380>
- Gai, X., & Jiang, Y. (2026). The impact of prior phonological-semantic connection experience on phonics instruction for Chinese-speaking adults. *System*, 139, 104038. <https://doi.org/10.1016/j.system.2026.104038>
- Gioia, P., Ziegler, J. C., & Deaubeau, J. (2026). Strict phonics instruction outperforms mixed phonics: Evidence from a large-scale study. *Learning and Instruction*, 107, 102463. <https://doi.org/10.1016/j.learninstruc.2026.102463>
- Goldberg, M., & Goldenberg, C. (2022). Lessons Learned? Reading Wars, Reading First, and a Way Forward. *The Reading Teacher*, 75(5), 621–630. <https://doi.org/10.1002/trtr.2079>
- Heller, R. (2022). The Editor's Note: Enough already with the reading wars. *Phi Delta Kappan*, 103(8), 4–4. <https://doi.org/10.1177/00317217221099999>
- Huang, L., & Wang, Y. (2026). Exploring the contribution of topic familiarity and listening strategies to listening comprehension among L2 learners of English. *BMC Psychology*, 14(1), 373. <https://doi.org/10.1186/s40359-026-04000-y>
- Ibaibarriaga, G., Acha, J., & Perea, M. (2026). The impact of handwriting and typing on the reading acquisition process: a study using an unfamiliar orthography. *Reading and Writing*, 39(6), 2389–2411. <https://doi.org/10.1007/s11145-025-10703-2>
- Li, X., Zhang, D., Liu, S., & Liu, Y. (2026). Learning to Read in Chinese: A Meta-analytic Structural Equation Modeling Analysis of Cognitive-Linguistic Skills in Chinese Word Reading. *Educational Psychology Review*, 38(1), 109. <https://doi.org/10.1007/s10648-026-10205-9>
- Liu, D., Dai, W., Liu, H., Yi, H., & Kong, W. (2026). Bridging Static Images and Dynamic Brain Signal for Visual Decoding. *IEEE Transactions on Consumer Electronics*, 72(3), 7721–7734. <https://doi.org/10.1109/TCE.2026.3688178>
- MacGregor, S., & Xie, E. (2026). A narrative review of research-informed teaching practice in teacher education. *Social Sciences & Humanities Open*, 13, 102877. <https://doi.org/10.1016/j.ssaho.2026.102877>
- Milne, J., Law, J. M., & Duncan, L. G. (2026). Mind the Gap: Teacher Knowledge, Classroom Reality, and Early Literacy Instruction. *Education Sciences*, 16(6), 843. <https://doi.org/10.3390/educsci16060843>
- Naidu, R., Campbell, S., & Walker, S. (2026). Beyond the phonics debate: Blending code and context in classroom reading instruction. *British Educational Research Journal*. <https://doi.org/10.1002/berj.70153>
- Ndijuye, L. G., Basil, P. T., Ndibalema, P., Lawrent, G., Gabriel, P., & Mbepera, J. (2025). Teaching reading in early grades: the classroom practices for integrating phonics approach into whole-language learning. *Cogent Education*, 12(1). <https://doi.org/10.1080/2331186X.2025.2587993>

- Ngema, M., & Phala, T. (2025). Cooperative Learning as a Teaching Strategy to Enhance Graphophonics Knowledge in Grade 1 African Home Language Classes. *Africa Education Review*, 21(4), 69–84. <https://doi.org/10.1080/18146627.2025.2597838>
- Niklas, F., Jester, M., Ehmig, S. C., Bauer, K., Bertel, S., Birnbaum, L., Blank, S., Brendel-Kepser, I., Delucchi Danhier, R., Ernst, T., Gogolin, I., Hartmann, K., Heinzelmann, A., Kröner, S., Konerding, M., Krug, F., Lachmann, T., Ludewig, U., Neumann, A., ... John, P. (2026). Reading competencies in a digital age: new directions and challenges of digital approaches to support reading. *European Journal of Psychology of Education*, 41(3), 111. <https://doi.org/10.1007/s10212-026-01165-3>
- Niyibizi, O. (2026). Understanding pre-service teachers' perceptions of their readiness for teaching practices in the context of higher education. *Pedagogical Research*, 11(2), em0265. <https://doi.org/10.29333/pr/18607>
- Passas, I. (2024). Bibliometric Analysis: The Main Steps. *Encyclopedia*, 4(2), 1014–1025. <https://doi.org/10.3390/encyclopedia4020065>
- Peixoto, B., Bessa, L. C. P., Gonçalves, G., Bessa, M., & Melo, M. (2026). *Immersive Virtual Reality in the Language Classroom: Insights from a Semester of Practice* (hlm. 373–384). https://doi.org/10.1007/978-3-032-32032-2_34
- Perc, M. (2014). The Matthew effect in empirical data. Dalam *Journal of the Royal Society Interface* (Vol. 11, Nomor 98). Royal Society. <https://doi.org/10.1098/rsif.2014.0378>
- Pfost, M., Hattie, J., Dörfler, T., & Artelt, C. (2014). Individual differences in reading development: a review of 25 Years of empirical research on matthew effects in reading. *Review of Educational Research*, 84(2), 203–244. <https://doi.org/10.3102/0034654313509492>
- Potier Watkins, C., Caporal, J., Merville, C., Kouider, S., & Dehaene, S. (2020). Accelerating reading acquisition and boosting comprehension with a cognitive science-based tablet training. *Journal of Computers in Education*, 7(2), 183–212. <https://doi.org/10.1007/s40692-019-00152-6>
- Remon, A., Mascheretti, S., Voronin, I., Feng, B., Ouellet-Morin, I., Brendgen, M., Vitaro, F., Robaey, P., Andlauer, T. F. M., Boivin, M., & Dionne, G. (2025). Mediation effects of reading-related intermediate phenotypes from polygenic scores to reading skills. *npj Science of Learning*, 10(1), 56. <https://doi.org/10.1038/s41539-025-00346-x>
- Reschly, A. L. (2010). Reading and school completion: Critical connections and matthew effects. *Reading and Writing Quarterly*, 26(1), 67–90. <https://doi.org/10.1080/10573560903397023>
- Sanford, A. K., Pinkney, C. J., Loman, S., Brown, J. E., Just, T., Flori, K., Swift, C., & Ramstead, H. (2026). The Effects of PLUSS: Adapting an Evidence-Based Reading Intervention for Multilingual Learners. *Psychology in the Schools*, 63(10), 1517–1529. <https://doi.org/10.1002/pits.70182>
- Shafee, A., Mat Noor, M. S. A., & Chai, Z. F. (2025). An exploration of teachers' practices related to using the phonics approach in Malaysian ESL classrooms. *Cogent Education*, 12(1). <https://doi.org/10.1080/2331186X.2025.2523088>
- Shankar, N. B., Wang, Z., Eren, E., & Alwan, A. (2027). Compositional domain adaptation for automatic speech recognition with headwise selective attention merging. *Computer Speech & Language*, 101, 102012. <https://doi.org/10.1016/j.csl.2026.102012>
- Stanovich, K. E. (1986). Matthew effects in reading: some consequences of individual differences in the acquisition of literacy. *International Reading Association*.
- Tezcan, F., Ten Oever, S., Bai, F., te Rietmolen, N., & Martin, A. E. (2026). Linguistic structure and language familiarity sharpen phoneme encoding in the brain. *Communications Biology*, 9(1), 638. <https://doi.org/10.1038/s42003-026-09865-8>

- Westby, C. (2023). Understanding the Reading Wars. *Word of Mouth*, 35(2), 11–12. <https://doi.org/10.1177/10483950231200957b>
- Yu, H., Kim, J. S., & Lee, Y. R. (2026). Meta-Regression Analysis of Reading Comprehension Gaps and Their Correlates in Korean Elementary Students: Comparing Poor Readers and Typically Developing Readers. *Communication Sciences & Disorders*, 31(2), 332–342. <https://doi.org/10.12963/csd.260218>

Pernyataan Konflik Kepentingan: Penulis dengan ini menyatakan bahwa tidak ada konflik kepentingan yaitu kepentingan komersial atau finansial yang memengaruhi pelaksanaan penelitian, analisis data, maupun penulisan naskah publikasi ini.